

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui proses pengajaran. Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Jalur pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan harus mendapatkan perhatian oleh pemerintah dan masyarakat pada umumnya, serta para pengelola pendidikan pada khususnya.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki kekayaan yang luar biasa, seharusnya mampu bersaing dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bangsa lain. Bangsa Indonesia agar mampu bersaing dengan bangsa lain maka harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Pada saat ini pendidikan di Indonesia masih rendah kualitasnya, terutama pada pendidikan sekolah. Bukti dari pendidikan sekolah itu sendiri adalah Ijazah.

Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan berupaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi sarana transfer keilmuan yang telah terencana, sehingga siswa lebih paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mampu menghidupkan suasana kelas agar terasa nyaman dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Kenyataannya pendidikan sekarang ini dalam proses pembelajaran banyak mengalami masalah. Salah satunya masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas karena dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (data terlampir pada lampiran hal 60).

Sebagai ujung tombak untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang baik mulai dari jenjang SD, SMP dan SMA/SMK. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, maka usaha yang harus dilakukan di MTs N Surakarta 1 adalah dengan meningkatkan fasilitas belajar, tempat yang nyaman dan memberikan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Agar di dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan siswa dapat memperhatikan pelajaran secara maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas VII B di MTs N Surakarta 1 belum berlangsung secara optimal, masih banyak kekurangan sehingga hasil belajar tidak sesuai yang diinginkan, seperti aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru dan siswa kurang aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari Selasa tanggal 2 Februari 2016 di kelas VII B di MTs N Surakarta 1 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi sangat rendah yaitu dari 38 siswa hanya sekitar 30,44%. Dari hasil pengamatan tersebut dapat

disimpulkan bahwa 69,56% proses pembelajaran di kelas masih dikuasai oleh guru (data terlampir pada lampiran hal 112-125).

Berdasarkan hasil pengamatan di atas seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses belajar. Jadi solusi yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Menurut Sutama (2010: 134), PTK yaitu :

Penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Dengan demikian, perlu adanya suatu langkah untuk mengatasi masalah tersebut, karena jika hal ini terus dibiarkan maka kelas tidak terlihat hidup namun hanya beberapa siswa yang melakukan aktivitas dan yang lainnya tidak melakukan aktivitas. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk bersosialisasi dengan lingkungan siswa menjadi tidak merata. Jika dalam hal akademik mungkin saja bisa unggul, namun dalam hal mensosialisasikan apa yang mereka mempunyai mungkin masih kurang. Padahal ketika memasuki dunia kerja kemampuan untuk bersosialisasi inilah yang sangat penting dibutuhkan.

Keberhasilan dalam pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya membawa siswa mengarah ke keadaan yang lebih baik, sehingga ada satu kesatuan yang tidak akan terpisahkan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Kedua komponen ini tidak dapat dipisahkan harus terjadi interaksi yang komunikatif, sehingga membawa keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, aktivitas belajar memegang peranan penting untuk pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam pengertiannya, aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi

antara guru dan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya yaitu pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas belajar di dalam proses pembelajaran terciptalah pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan kondisi aktivitas belajar yang merata dalam pembelajaran ekonomi di MTs N Surakarta 1 melalui penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning*. Aktivitas belajar yang merata itu seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran ekonomi. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran melalui tahap mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan suatu pelajaran. Lima pengalaman belajar ini diimplementasikan ke dalam model atau strategi pembelajaran, metode, teknik yang akan digunakan. Salah satu diantaranya adalah penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berfikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi dan berkarya.

Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan saintifik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Hariyanto (2012: 14), “*Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) merupakan suatu tipe pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dan belajar”. Model pembelajaran PBL menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini sering menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang harus dipecahkan dalam proses pembelajaran. Karena memilih model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini siswa dapat aktif melakukan menyelesaikan masalah dan mampu berfikir kritis selama proses pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan penelitiannya Dian Kartika yang berjudul Peningkatan Keaktifan Belajar IPS Terpadu dengan Penerapan Metode *Problem Based*

*Learning* Pada Siswa Kelas VII E SMP N 3 Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015 “menunjukkan bahwa metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VII B Di MTs N Surakarta 1 Tahun 2015/2016”**.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu ”Apakah penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi pada siswa kelas VII B di MTs N Surakarta 1 tahun ajaran 2015/2016”?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.
- b. Untuk melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran ekonomi.
- c. Untuk melatih siswa agar berani menggali masalah dan menyelesaikannya dalam proses pembelajaran ekonomi.

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas VII B di MTs N Surakarta 1 tahun ajaran 2015/2016.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat memberikan sumbangan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menghasilkan ide-ide pada inovasi pembelajaran, utamanya pada upaya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penulis yang sejenis.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa

Memberikan inovasi baru kepada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi guna meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
  - b. Bagi guru

Membantu guru dalam menciptakan suatu inovasi dalam proses pembelajaran dikelas.
  - c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.